

Pengaruh Literasi Keuangan, Bunga Harian, dan Pencatatan Transaksi Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi Kasus pada Pengguna SeaBank)

Lira Mareta Ramadhani^{1*}, Aris Eddy Sarwono²

¹²Universitas Slamet Riyadi, Indonesia

Email: liramareta061@gmail.com

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta,
Jawa Tengah 57136

Korespondensi penulis: liramareta061@gmail.com

Abstract. *This research explores the impact of financial literacy, daily interest rates, and digital transaction tracking on university students' personal financial management, specifically among SeaBank users. The study is motivated by the growing reliance on digital banking among students, which does not always translate to sound financial practices. Employing a quantitative method with a correlational design, the research involved 100 students from the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University Surakarta, selected through purposive sampling. Data were obtained via a structured questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The findings reveal that each independent variable—financial literacy, daily interest, and digital transaction recording—exerts a significant and positive effect on students' personal financial management, both individually and collectively. These results emphasize the value of financial education and the effective use of digital banking features in fostering responsible financial behavior among students.*

Keywords: *Financial Literacy, Daily Interest, Digital Transaction Recording, Personal Financial Management*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji sejauh mana pengaruh literasi keuangan, bunga harian, dan pencatatan transaksi digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa yang menggunakan aplikasi SeaBank. Studi ini dilatarbelakangi oleh tren meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital di kalangan mahasiswa yang belum sepenuhnya diikuti dengan perilaku finansial yang baik. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan rancangan korelasional. Responden berjumlah 100 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang telah dipilih dengan memanfaatkan metode purposive sampling. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis dengan metode regresi linier berganda. Hasil analisis menyatakan bahwasanya literasi keuangan, bunga harian, dan pencatatan transaksi digital memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, baik secara individu maupun bersama-sama. Temuan ini menegaskan pentingnya edukasi finansial dan pemanfaatan fitur digital pada aplikasi perbankan dalam mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Bunga Harian, Pencatatan Transaksi Digital, Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan mengelola keuangan pribadi menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan oleh semua individu, termasuk kalangan mahasiswa. Di tengah perkembangan era digital, mahasiswa dituntut untuk dapat lebih bertanggung jawab dalam mengatur kondisi keuangan mereka sendiri, khususnya saat tidak lagi berada di bawah pengawasan langsung orang tua. Kondisi ini semakin signifikan seiring dengan kemudahan akses terhadap layanan keuangan berbasis digital, salah satunya melalui

platform seperti SeaBank(Oktaviani & Sari, 2020). Dalam hal ini, pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai elemen, seperti pemahaman terhadap literasi keuangan, manfaat dari fitur bunga harian, serta penggunaan pencatatan transaksi digital yang ditawarkan aplikasi tersebut(Puteri, 2024).

Kebutuhan akan penelitian ini muncul dari fenomena yang banyak ditemukan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi. Meski mereka mempelajari teori-teori ekonomi dan keuangan, tidak sedikit yang masih menghadapi kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta belum memiliki kebiasaan menabung yang baik(Erviyanda & Prasetya, 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan akademik dan penerapannya dalam kehidupan finansial sehari-hari(Sugiharti & Maula, 2019).

Dalam praktiknya, fitur-fitur digital seperti bunga harian dan pencatatan transaksi yang dimiliki oleh SeaBank memberikan peluang bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran finansial. Namun, sejauh mana fitur-fitur ini benar-benar berdampak terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum banyak diteliti secara empiris, khususnya pada populasi mahasiswa ekonomi (Puteri, 2024).

Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada dampak *locus of control* maupun literasi keuangan bagi perilaku keuangan mahasiswa (Gultom et al., 2023). Masih terbatas studi yang secara spesifik menggabungkan tiga variabel ini: literasi keuangan, bunga harian (sebagai representasi insentif digital), dan pencatatan transaksi (sebagai alat pengendalian diri digital) (Puteri, 2024).

Penelitian ini berlandaskan pada Theory of Financial Behavior, yang menekankan bahwa perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh kombinasi antara pengetahuan keuangan, faktor psikologis, pengalaman pribadi, serta pengaruh eksternal seperti insentif dan teknologi (Gultom et al., 2023). Dalam konteks ini, literasi keuangan berperan sebagai dasar kognitif untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijak, fitur bunga harian menjadi bentuk motivasi eksternal dalam membentuk perilaku menabung, dan pencatatan transaksi digital berperan dalam membentuk kontrol dan evaluasi diri terhadap pengeluaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Financial Behavior

Pelaksanaan penelitian ini memanfaatkan **Theory of Financial Behavior** sebagai landasan teoritis utama. Teori ini menekankan bahwa perilaku keuangan individu merupakan hasil dari interaksi antara aspek kognitif (seperti literasi keuangan), psikologis (seperti kontrol diri), dan lingkungan eksternal (seperti insentif bunga harian dan sistem pencatatan digital) (Xiao, 2021; Fernandes et al., 2022). Teori ini dikembangkan untuk memahami bagaimana individu mengambil keputusan keuangan sehari-hari yang tidak hanya rasional tetapi juga dipengaruhi oleh bias, kebiasaan, dan pengalaman (Xiao, 2021). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan mewakili aspek kognitif, bunga harian merepresentasikan stimulus eksternal yang dapat mendorong perilaku menabung, sedangkan pencatatan transaksi digital mencerminkan bentuk kontrol dan monitoring perilaku keuangan. Teori ini memberikan kerangka yang kuat untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara nyata.

Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Kemampuan memahami dan menerapkan pengetahuan finansial, seperti menyusun anggaran, mengelola pinjaman, serta membuat keputusan investasi yang tepat, dikenal sebagai literasi keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan umumnya memahami konsep-konsep dasar seperti pengelolaan utang, perencanaan keuangan, dan kebiasaan menabung. Mahasiswa yang menguasai literasi keuangan cenderung mampu mengelola keuangannya secara efektif dan bertanggung jawab (Rahma & Susanti, 2022). Selaras dengan temuan sebelumnya, penelitian terkini mengungkap bahwasanya mahasiswa dengan perilaku pengelolaan uang yang positif, umumnya mempunyai tingkat literasi keuangan yang lebih baik, terutama dalam mengatur pengeluaran dan membuat keputusan finansial secara bijak. Berikut ialah rumusan hipotesis pada pelaksanaan penelitian yang disusun berdasarkan pemikiran tersebut :

H1: Literasi Keuangan Memberi Pengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa pengguna SeaBank (H1), dalam konteks platform keuangan digital.

Bunga Harian Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Dalam perkembangan digital banking, fitur bunga harian yang ditawarkan SeaBank memberikan insentif langsung yang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam menabung. Walaupun belum banyak studi yang secara khusus mengkaji pengaruh bunga harian, penelitian oleh Ananda et al. (2025) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan (fintech), yang di dalamnya termasuk fitur-fitur digital seperti insentif bunga, berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Fitur bunga harian memberikan imbal hasil harian yang secara psikologis dapat meningkatkan motivasi untuk menabung. Dengan demikian dapat dibuat hipotesis:

H2: Bunga Harian Memberi Pengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

Pencatatan Transaksi Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Pencatatan transaksi digital, yang merupakan bagian dari fitur aplikasi SeaBank, memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memantau arus kas secara real time. Pinasthi & Nur (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam keuangan secara umum meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mencatat dan merencanakan keuangan. Meskipun belum spesifik membahas fitur pencatatan otomatis, hasil penelitian ini tetap relevan sebagai indikator bahwa teknologi pencatatan berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan. Sejalan dengan pemikiran tersebut, hipotesis yang dapat diusulkan sebagai berikut:

H3: Pencatatan Keuangan Digital Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Literasi Keuangan, Bunga Harian, dan Pencatatan Transaksi Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa

Meskipun terdapat sejumlah studi yang meneliti masing-masing variabel secara terpisah, penelitian ini mengisi gap dengan mengkaji pengaruh ketiga variabel secara simultan, khususnya dalam konteks penggunaan aplikasi bank digital SeaBank. Sampai saat ini, masih jarang ditemukan studi yang secara komprehensif mengintegrasikan aspek literasi keuangan, manfaat bunga harian, serta pencatatan transaksi digital dalam satu

kerangka penelitian guna menganalisis pengaruhnya terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Dengan demikian, penelitian ini menguji pengaruh simultan dari ketiga variabel tersebut sebagai pendekatan integratif yang relevan dalam era keuangan digital. Dengan demikian, hipotesis yang diusulkan:

H4: Literasi Keuangan, Bunga Harian, dan Pencatatan Transaksi Digital Berpengaruh Positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, bertujuan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan, bunga harian, dan pencatatan transaksi digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pengguna aplikasi SeaBank. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan pengaruh antar variabel dengan menggunakan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert (Rahma & Susanti, 2022; Pinasthi & Nur, 2023).

Populasi dan Sampel

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2022 hingga 2024 yang menggunakan SeaBank sebagai populasi sasaran. Sampel dipilih menggunakan pendekatan *non-probability* sampling yaitu melalui teknik *purposive sampling*, Penentuan respon[den didasari pada kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Total responden yang dilibatkan berjumlah 100 orang, yang dinilai telah mewakili ciri khas populasi sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Variabel Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)	Penyusunan anggaran bulanan
	Kontrol pengeluaran
	Evaluasi kondisi keuangan pribadi
	Penyesuaian gaya hidup
	Menyisihkan uang untuk tabungan/dana darurat
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan mengenai dasar keuangan
	Perencanaan keuangan pribadi
	Sikap terhadap pengelolaan uang pribadi
	Pengambilan keputusan finansial
Bunga Harian (X2)	Tingkat bunga yang diterima dibanding tabungan konvensional
	Pemahaman terhadap perhitungan bunga harian
	Persepsi manfaat bunga harian
Pencatatan Transaksi Digital (X3)	Kemudahan melihat riwayat transaksi
	Kejelasan informasi transaksi
	Ketersediaan laporan atau mutasi rekening
	Notifikasi transaksi otomatis

Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini, dikumpulkan melalui pemanfaatan kuesioner tertutup berbasis Google Form yang dibagikan secara online. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert lima poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan pada setiap indikator variabel. Kuesioner disusun berdasarkan teori perilaku keuangan dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum disebarluaskan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan tahapan sebagai berikut:

- A. Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan instrumen layak digunakan.
- B. Uji Asumsi Klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun linearitas.
- C. Analisis regresi linier berganda dimanfaatkan dalam melakukan penilaian sejauh mana variabel-variabel independent(X) berkontribusi pada variabel dependen(Y), baik dengan simultan maupun individual.
- D. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji F guna melihat pengaruh secara keseluruhan, sementara uji t digunakan untuk mengevaluasi dampak masing-masing variabel(X) secara terpisah. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) dihitung demi memperoleh informasi perihal sejauh mana variabel-variabel bebas dapat menggambarkan variabilitas yang terjadi pada variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh variabel pada pelaksanaan penelitian ini telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan hasil yang memadai. Uji validitas menghasilkan informasi bahwasanya seluruh instrumen pada variabel literasi keuangan, bunga harian, pencatatan transaksi digital, dan pengelolaan keuangan pribadi mempunyai nilai signifikansi yang lebih rendah dibanding 0,05, sehingga instrumen penelitian ini bisa dikatakan valid. Uji reliabilitas penelitian ini menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60 untuk seluruh variabel, menandakan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Pengujian terhadap asumsi klasik meliputi uji normalitas dengan hasil signifikansi 0,200 ($> 0,05$), dapat diartikan bahwasanya data berdistribusi bersifat normal. Tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini karena seluruh variabel mempunyai nilai tolerance yang lebih tinggi dibanding 0,10 serta nilai VIF yang berada di bawah 10. Selain itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas, seluruh variabel mempunyai nilai signifikansi yang lebih tinggi dibanding 0,05, yang menyatakan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan varians. Uji linearitas juga menunjukkan hasil positif, yang menunjukkan adanya hubungan linear signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lanjutan.

UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,158	2,011		0,078	0,938

Literasi Keuangan (X1)	0,327	0,066	0,382	4,967	0,000
Bunga Harian (X2)	0,386	0,087	0,344	4,444	0,000
Pencatatan Transaksi Digital (X3)	0,321	0,083	0,276	3,854	0,000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

Sumber : Data primer diolah 2025

Tabel diatas memapaarkan hasil uji analisis regresi linier berganda. Berikut ialah persamaan regresi yang didapatkan dari data tersebut :

$$Y = 0,158 + 0,327 X_1 + 0,386 X_2 + 0,321 X_3 + e$$

Penjabaran makna dari hasil persamaan regresi disampaikan sebagai berikut:

a = 0,158 (positif) menyatakan bahwa jika literasi keuangan (X₁), bunga harian (X₂) dan pencatatan transaksi digital (X₃) konstan maka pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y) ialah positif.

b₁ = 0,327 (pengaruh positif) literasi keuangan memberi pengaruh positif bagi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, jika terjadi peningkatan literasi keuangan mahasiswa, maka akan berdampak pada peningkatan pengolahan keuangan mahasiswa (Y), dengan asumsi variabel bunga harian (X₂) dan pencatatan transaksi digital (X₃) tetap atau konstan.

b₂ = 0,386 (pengaruh positif) bunga harian memberi pengaruh positif bagi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, artinya jika bunga harian meningkat maka pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel literasi keuangan (X₁) dan pencatatan transaksi digital (X₃) konstan atau tetap.

b₃ = 0,321 (pengaruh positif) pencatatan transaksi digital berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, jika pencatatan transaksi digital mengalami peningkatan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) juga meningkat, dengan asumsi bahwa variabel literasi keuangan (X₁) dan bunga harian (X₂) konstan atau tetap.

Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	0,158	2,011		0,078
	Literasi Keuangan (X1)	0,327	0,066	0,382	4,967
	Bunga Harian (X2)	0,386	0,087	0,344	4,444
	Pencatatan Transaksi Digital (X3)	0,321	0,083	0,276	3,854

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

Sumber : Data primer diolah 2025

Berdasar pada hasil uji t, seluruh variabel independen pada pelaksanaan penelitian ini dinyatakan memberi pengaruh signifikan bagi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pengguna Seabank.

- 1) Temuan penelitian memaparkan bahwasanya variabel literasi keuangan mempunyai tingkat signifikansi yakni 0,000, yang berada jauh di bawah nilai batas 0,05. Ini mengindikasikan bahwasanya literasi keuangan memberi pengaruh yang nyata bagi kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan pribadinya. Dengan begitu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ‘literasi keuangan memberi pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa’ dinyatakan terbukti.
- 2) Variabel bunga harian menunjukkan tingkat signifikansi yakni 0,000, yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Temuan ini mengonfirmasi adanya pengaruh yang signifikan bagi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Dengan kata lain, adanya insentif berupa bunga harian yang diberikan oleh SeaBank turut mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang lebih terarah di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ‘bunga harian berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa’ dinyatakan terbukti.

Variabel pencatatan transaksi digital turut menunjukkan signifikansi yakni 0,000, yang berada di bawah batas probabilitas 0,05. Ini menandakan bahwa fitur pencatatan transaksi yang bersifat otomatis dan real-time berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran serta keteraturan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ‘pencatatan transaksi digital memberi pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa’ dinyatakan terbukti.

Berdasar pada uraian tersebut, ketiga hipotesis penelitian ini dapat diterima karena seluruh variabel independen secara parsial telah terbukti memberi pengaruh yang signifikan bagi variabel dependen.

UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484,741	3	161,580	38,040	0,000 ^b
	Residual	407,769	96	4,248		
	Total	892,510	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

b. Predictors: (Constant), Pencatatan Transaksi Digital (X3), Literasi Keuangan (X1), Bunga Harian (X2)

Sumber : Data primer diolah 2025

Hasil analisis uji F mengindikasikan bahwasanya model regresi yang dimanfaatkan pada pelaksanaan penelitian ini mempunyai signifikansi secara statistik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F sebesar 38,040 dan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengisyaratkan bahwa ketiga variabel independen—yakni literasi keuangan (X1), bunga harian (X2), dan pencatatan transaksi digital (X3)—secara simultan berkontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Y). Dengan demikian, model regresi tersebut dianggap layak dan dapat dimanfaatkan menjadi dasar dalam mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,737 ^a	0,543	0,529	2,06097

a. Predictors: (Constant), Pencatatan Transaksi Digital (X3), Literasi Keuangan (X1), Bunga Harian (X2)

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)

Sumber : Data primer diolah 2025

Berdasar pada hasil analisis terhadap koefisien determinasi (R^2), nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,554. Angka ini mengindikasikan bahwa kombinasi variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X1), bunga harian (X2), dan pencatatan transaksi digital (X3), mampu menjelaskan sebesar 55,4% variasi yang terjadi pada variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y). Adapun sisanya, yakni 44,6%, dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya yang tidak tercakup dalam model pelaksanaan penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, bunga harian, dan pencatatan transaksi digital memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mahasiswa pengguna SeaBank dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Hasil ini mencerminkan bahwa peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keuangan turut mendorong perbaikan dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari, seperti perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta alokasi dana untuk tabungan dan kebutuhan tak terduga. Bunga harian yang ditawarkan oleh SeaBank terbukti menjadi insentif finansial yang mendorong perilaku menabung secara lebih konsisten. Selain itu, fitur pencatatan transaksi digital pada aplikasi SeaBank mempermudah mahasiswa dalam memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan mereka secara real-time, yang secara signifikan meningkatkan kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital seperti SeaBank dapat mendukung perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa lebih aktif memanfaatkan fitur-fitur digital banking untuk mendukung kebiasaan keuangan yang baik. Selain itu, institusi pendidikan tinggi perlu memperkuat program literasi keuangan bagi mahasiswa agar mereka dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan di era digital saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan

- Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ulya, F. N., & Saputra, M. R. U. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. E-Journal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. <https://doi.org/10.18196/jes.v7i2.11031>
- Yusriani, Y., & Fitriani, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa*. Jurnal Eksis: Ekonomi dan Bisnis Islam, 17(2), 123–136. <https://doi.org/10.31849/eksis.v17i2.11432>
- Oktaviani, R., & Sari, D. P. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9(2), 117–125. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.20720>
- Ulfa, R. N., & Wahyuni, S. (2021). *Pengaruh Financial Technology terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi*. Ecoment Global: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 6(1), 41–47. <https://doi.org/10.35908/eg.v6i1.1382>
- Dinda, M. A., & Nofriadi, D. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pengguna Financial Technology*. Jurnal Literasi Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNTAN, 4(1), 28–38.
- Amelia. (2020). *Perencanaan keuangan pribadi untuk mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia*. Jurnal Abdi Moestopo, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Arifin, D. P. (2021). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan locus of control pada perilaku manajemen keuangan personal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 112–125.
- Cahyani, L. P. S., & Artini, L. G. S. (2022). *Pengaruh financial self efficacy, financial knowledge dan locus of control terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 14(1), 46–56.
- Fahrizal, F. (2021). *Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan lingkungan sosial sebagai variabel moderating*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, 9(1), 66–78.
- Hamidah, N., & Ginting, P. (2021). *Kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 5(1), 10–20.
- Hidayati, S., & Rahmadana, M. F. (2020). *Gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, 9(3), 509–525.
- Kusuma, A. R., & Indrawati, N. K. (2022). *Dampak gaya hidup hedonisme terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa di Kota Makassar*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 9(2), 123–134.
- Lestari, S. D., & Wulandari, D. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 13(1), 78–85.
- Nurmalasari, N., & Setiawan, D. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, impulsive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 6(2), 89–98.
- Sutrisno, H. (2021). *Analisis faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 7(2), 143–152.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Accountthink: Journal of Accounting and Finance, 4(2).
- Erviyanda, V., & Prasetya, B. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 1(1).

- Gultom, B. T., HS, S. R., & Siagian, L. (2023). *Dampak Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 14(1).
- Puteri, R. F. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Penggunaan Layanan Teknologi Pembayaran Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Repository Universitas Jenderal Soedirman.
- Oktaviani, D., & Sari, R. C. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi, 8(7).
- Xiao, J. J. (2021). *Handbook of Consumer Finance Research* (2nd ed.). Springer.
- Fernandes, D., Lynch Jr, J. G., & Netemeyer, R. G. (2022). *Financial literacy, financial education, and downstream financial behaviors*. Management Science, 68(4), 2464–2484.